

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari 36 responden, diperoleh rata-rata kadar hemoglobin sebesar 11,919 g/dl dengan diantaranya terdapat 33 orang yang nilai hemoglobin nya tidak normal atau dalam kata lain di bawah nilai normal. Hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0.040. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pasien terapi OAT dengan kadar hemoglobin pada pasien tuberkulosis.

B. Saran

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa yang tertarik dalam mengembangkan atau melaksanakan penelitian lebih lanjut. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan pemantauan kadar hemoglobin pada pasien tuberkulosis selama menjalani terapi obat anti tuberkulosis guna mendeteksi dan mengantisipasi terjadinya anemia sejak dini.

Bagi pasien tuberkulosis, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat serta memperhatikan asupan gizi yang adekuat untuk menjaga kestabilan kadar hemoglobin. Selanjutnya, instansi kesehatan diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan program DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) dengan memasukkan pemantauan hemoglobin sebagai bagian dari evaluasi rutin pengobatan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh terapi obat anti tuberkulosis terhadap parameter hematologi lainnya serta mengeksplorasi peran intervensi gizi dalam mempertahankan kadar hemoglobin selama masa pengobatan tuberkulosis.